

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Metode yang dilakukan ini adalah metode Deskriptif Kuantitatif. Metode Deskriptif Kuantitatif bertujuan untuk menjelaskan berbagai kondisi, situasi dan variabel yang timbul dimasyarakat yang menjadi obyek penelitian berdasarkan apa yang terjadi. Menurut Trevers di dalam bukunya Metode Penelitian Skripsi dan tesis, metode ini bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang telah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa dari sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.¹

1. Oprasional variabel
 - a. Variabel bebas (x) yaitu borongan sawah
 - b. Variabel terikat (y) yaitu pendapatan buruh tani

2. Data

Data yang digunakan dalam proses penelitian ini menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh dari responden terpilih pada lokasi penelitian melalui kuesioner (angket) dan interview (wawancara) pada responden.

B. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Cijeruk Kecamatan Mekarbaru Kabupaten Tangerang. Dimana letak lokasinya strategis dekat dengan jalan raya dan tidak jauh dari tempat tinggal penulis dan sangat

¹Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta:Rajawali Press, 2009) hal. 22

memudahkan penulis dalam melakukan penelitian kepada pelaku buruh tani dan pemilik sawah Desa Cijeruk Kecamatan Mekarbaru Kabupaten Tangerang untuk mendapatkan data secara akurat.

Penulis memilih Desa Cijeruk sebagai tempat penelitian dikarenakan ingin mengetahui sejauh mana pengaruh borongan sawah terhadap pendapatan buruh tani Desa Cijeruk dan bagaimana mekanisme yang dilakukan oleh pihak buruh tani terhadap peningkatan pendapatannya adapun gambaran obyektif dari lokasi persawahan Desa Cijeruk yaitu:

Nama : Buruh Tani Desa Cijeruk

Alamat : Desa Cijeruk Kecamatan Mekarbaru Kabupaten
Tangerang

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²

Populasi penelitian ini yaitu masyarakat yang menjadi buruh tani di Desa Cijeruk Kec. Mekarbaru Kab. Tangerang. Sebanyak 100 buruh tani. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu dengan cara simpel random sampling. Cara random sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) papulasi untuk dipilih menjadi anggota sampel yang cara pengambilan anggota sampelnya

²Sugiyono, *Metodologi penelitian Kuantitatif Kulitatif Dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2012), hal.72

dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.³

Dan untuk menentukan jumlah atau besaran sampel, maka penulis menggunakan metode slovin,⁴ yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N_e^2}$$

Dimana :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan yang masih dapat di toleri atau diinginkan. Dan disini di ambil nilai persepsi (0,1). Dengan jumlah populasi sebanyak 100 orang, maka sampel yang didapat dengan metode slovin yaitu:

$$n = \frac{100}{1 + 100.(0,1)^2}$$

$$n = \frac{100}{2}$$

$$n = 50$$

$$n = 50$$

jadi sampel yang didapat menjadi 50 orang

³Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kulitatif Dan R&D*, hal. 72

⁴Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2008), hal 180

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Wawancara (interview)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penelitian ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemui permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari orang yang paling tahu tentang situasi dan kondisi di tempat tersebut. Dengan mengadakan wawancara atau tanya jawab secara langsung dengan buruh tani di Desa Cijeruk yang ada di Kecamatan Mekarbaru, sehingga kita akan menemukan jawaban dari permasalahan yang kita tanyakan tersebut secara langsung dari yang berkaitan.

2. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan (angket) atau pertanyaan tertulis kepada responden. Secara umum angket dapat memuat pertanyaan tentang fakta dan pertanyaan yang memuat pendapat (opini) atau sikap. Penggunaan angket ini dilakukan untuk memperoleh data dari buruh tani yang ditetapkan sebagai sampel penelitian . angket yang di berikan sebanyak 10 pertanyaan dan untuk 50 responden.

E. Analisi Data

1. Analisis Deskriptif

Metode yang dilakukan untuk menafsirkan data-data dan keterangan yang diperoleh dengan cara mengumpulkan, menyusun

dan mengklasifikasikan data-data yang diperoleh dengan yang selanjutnya dianalisis sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti.

2. Analisis Kuantitatif

Dalam analisis penggunaan metode statistik data yang sebagian besar berhubungan dengan ilmu statistik, atau biasa disebut "rumusan statistik" di tentukan oleh beberapa faktor

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

Ketentuan validitas instrument sah apabila r hitung lebih besar dari r kritis (0,30), pernyataan atau pertanyaan dinyatakan valid jika mempunyai nilai r hitung yang lebih besar dari r standar yaitu 0,3 bila korelasi tiap faktor fositif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan construct yang kuat. Validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrument benar-benar mampu mengungkap faktor yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item atau alat ukur dalam mengukur suatu faktor.⁵

Yang dimaksud dengan reliabilitas adalah penerjemahan dari kata realibility yang artinya keterpercayaan, keterandalan, konsistensi dan sebagainya. Hasil pengukuran dapat dipercaya bila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran dapat dipercaya bila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama di peroleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur tidak berubah.⁶

⁵Agus Eko Sujianto, *Apliksi Statistik Dengan spss 16.0*, (Jakarta:Prestasi Pustaka,2009) hal. 96

⁶Agus Eko Sujianto, *Apliksi Statistik Dengan spss 16.0*, hal. 97

b. Uji Normalitas

Tujuan di lakukannya uji normalitas untuk mengetahui apakah satu variabel normal atau tidak normal. Di sisni dalam arti mempunyai distribusi datayang normal data yang mempunyai distribusi normal merupakan salah satu syarat dilakukannya parametric-test. Untuk data yang mempunyai distribusi normal tentusaja analisisnya harus menggunakan non parametric-tes.

c. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah merupakan ukuran besaran untuk menyatakan tingkat kuatan hubungan dalam bentuk persen (%). Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variansi dependent amat terbatas . nilai yang mendekati satu beratri variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variansi variabel dependent. Analisis koefisien determinasi (R^2) dimaksudkan untuk mengetahui berapa besar pengaruh borongan sawah terhadap pendapatan buruh tani atau variabel X terhadap variabel Y.

d. Uji t Statistik

Uji t statistik merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak. Pengujian *dilakukan* dengan cara membandingkan antara t hitung dengan t tabel, taraf kepercayaan signifikan sebesar 5% (0,1). Adapun t hitung dapat di cari dari hasil perhitungan SPSS

dan t tabel dapat dicari dari tabel t dengan df (*degree of freedom*)= $n-k-1$

Dengan kesimpulan hasil uji sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti variabel *independent* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependent*.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti secara persial tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent*

F. Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Independent

Operasional variabel penelitian pada dasarnya adalah satu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk di peajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulan. Dalam penelitian ini sering disebut variabel bebas. Variabel bebasnya adalah borongan sawah (X).

2. Variabel Dependent

Variabel ini sering disebut variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel terikat adalah pendapatan buruh tani (Y).

Tabel 4.4

Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran & No. Item
Variabel x Borongan sawah	Tindakan perusahaan yang menyerahkan sebagai perusahaan lain melalui perjanjian tertulis dengan memenuhi syarat-syarat tertentu.	<ul style="list-style-type: none"> - Pengelola - Pemilik lahan sawah - Sistem borongan sawah 	<p>Sekala likert 1,2,3, dan 4 5,6, dan 7 8,9, dan 10</p>
Variabel y Pendapatan buruh tani	Penerimaan uang atas balas jasa yang telah diberikan	<ul style="list-style-type: none"> - Upah - Sumber daya alam (SDA) - Tingkat taraf hidup ekonomi 	<p>Sekala likert 1,2,3, dan 4 5,6, dan 7 8,9, dan 10</p>